

ABSTRAK

ASEP MAULUDIN SYAHDANI (0900433), PENGEMBANGAN KARAKTER KEPEMIMPINAN PADA ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (*Studi Deskriptif Analitis terhadap BEM HMCH, Senat Mahasiswa FPIPS dan BEM REMA UPI*)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi bangsa Indonesia yang sedang mengalami krisis keteladanan, salah satu solusinya ada dipundak mahasiswa. Mahasiswa merupakan objek pendidikan yang diharapkan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang unggul dan memiliki karakter kepemimpinan. Keteladanan berkaitan erat dengan karakter kepemimpinan, pengembangan karakter kepemimpinan dapat dibentuk melalui organisasi kemahasiswaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi visi dan misi yang berkaitan dengan pengembangan karakter kepemimpinan, bagaimana media yang digunakan dalam pengembangan karakter kepemimpinan, bagaimana metode yang digunakan dalam pengembangan karakter kepemimpinan, hambatan yang dihadapi ormawa dalam pengembangan karakter kepemimpinan dan upaya mengatasinya, serta model pengembangan karakter kepemimpinan yang tepat pada ormawa UPI. *Grand Theory* dalam penelitian ini menggunakan teori Lickona (1991) yang menyebutkan karakter yang baik memiliki tiga bagian yang saling berhubungan diantaranya pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Dari karakter tersebut melahirkan karakter kepemimpinan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi deskriptif analitis untuk mendapatkan gambaran riil, aktual dan kontesktual mengenai fenomena di atas. Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Temuan penelitian adalah (1) Konstruksi visi dan misi pada ormawa UPI berkaitan erat dengan pengembangan karakter kepemimpinan yaitu dengan program kerja untuk merealisasikannya serta peran pemimpin ormawa dalam memanej organisasi untuk tercapainya visi dan misi; 2) Media yang digunakan dalam pengembangan karakter kepemimpinan diantaranya : mimbar bebas, mars dan hymne organisasi serta yel-yel, spanduk, poster, bendera, logo, internet (*facebook, twitter, youtube*), sms ,dan berbagai kegiatan serta rapat; 3) Metode pengembangan karakter kepemimpinan dilakukan secara bertahap dimulai dari pengenalan sampai kepada proses adaptasi menjadi seorang pemimpin, alur pelaksanaannya dimulai dari Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Masa Orientasi Kampus (MOKA), Masa Bimbingan (MABIM), Penerimaan Anggota Baru (PAB), Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM) di tingkat jurusan, fakultas, dan ditingkat universitas. 4) Hambatan yang dihadapi ormawa UPI dalam pengembangan karakter kepemimpinan diantaranya: memerlukan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya, minim kontribusi dari pengurus, kontroversi AD ART REMA UPI, kebijakan kampus yang memperumit proses perijinan, mahasiswa yang cenderung apatis terhadap organsasi; 5) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya : mengadakan kegiatan yang mengasah daya nalar, intelektual, kreatifitas dan kegiatan yang dilaksanakan tidak monoton;. 6) Model pengembangan karakter kepemimpinan pada ormawa UPI adalah ormawa menjadi media yang membentuk mahasiswa yang berkarakter kepemimpinan dengan berbagai metode. Pengurus ormawa harus siap mengkader mahasiswa dan pihak lembaga baik di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas memberikan dukungan kepada mahasiswa maupun ormawa untuk melaksanakan pengembangan karakter kepemimpinan.